

**PENGARUH TRANSAKSI PERDAGANGAN DAN KEPEMILIKAN
SAHAM OLEH INVESTOR ASING, INDEKS HARGA SAHAM GLOBAL
DAN TINGKAT BUNGA GLOBAL TERHADAP KINERJA
PASAR MODAL INDONESIA**

Disertasi



- 1. Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE, MA**
- 2. Dr. Hefrizal Handra, M.Soc. Sc**
- 3. M. Fany Alfarisi, SE, MS.Fin, Ph.D**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transaksi perdagangan saham oleh investor asing dengan menggunakan proksi Volume, Frekuensi dan Kepemilikan Saham, Indeks Harga Saham dan Suku Bunga Global terhadap Kinerja Pasar Modal Indonesia yang diproksikan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Kapitalisasi Pasar. Volume perdagangan terdiri dari volume pembelian dan penjualan, frekuensi terdiri dari frekuensi pembelian dan penjualan, sedangkan kepemilikan saham terdiri dari jumlah saham yang dimiliki oleh investor asing. Indeks harga saham dan suku bunga global berasal dari pasar modal terbesar di dunia yang terdiri dari Amerika Serikat, Jepang, Cina, Hong Kong, Uni Eropa dan Inggris. Data *time series* bulanan diamati dalam periode tahun 2009 sampai dengan 2020 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengeksplor *Error Correction Model* (ECM) dalam metodologi ekonometrika yang terdiri dari uji akar, kointegrasi dan uji kausalitas. Estimasi persamaan model dianalisis dalam jangka panjang dan jangka pendek, diikuti dengan mengoreksi ketidakseimbangan jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang. Bukti empiris menunjukkan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar modal, frekuensi lebih berpengaruh dari pada volume yang dapat meningkatkan kinerja pasar modal Indonesia, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, sementara kepemilikan saham memiliki efek jangka panjang. Indeks harga saham Amerika Serikat, Hong Kong, Inggris, dan Uni Eropa secara signifikan mempengaruhi pasar modal Indonesia, sedangkan Cina dan Jepang tidak. Suku bunga Amerika Serikat dan Inggris signifikan, tetapi yang lainnya tidak.

Kata kunci: kinerja pasar modal, investor asing, volume perdagangan, frekuensi perdagangan, kepemilikan saham, indeks saham global, suku bunga global

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of foreign stock investment proxied by trading volume, frequency and shareholding, global stock price indeks and interest rate on Indonesian stock market performance proxied by composite stock price indeks and market capitalization. Trading volume consists of buying and selling volume, frequency consists of buying and selling frequency, while shareholding consists of share amount owned by foreign. Global stock price indeks and Interest Rate come from the largest capital market of the world consists of United Sates, Japan, China, Hong Kong, European Union and England. Monthly time series data observed from 2009 to 2020, using a quantitative approach, this paper explores Error Correction Model (ECM) in econometric methodologies, which consists of root test, cointegration and causality test. The estimation of model equation is analyzed in long and short run, followed by correcting short-term imbalances towards long-run equilibrium. The empirical evidence proves that buying-selling volume trading is not significant influence the capital market performance. Frequency is more important than buying-selling volume to drive stock market performance in Indonesia, both in long and short run period, while shareholding have a long term effect. Stock price index of United State, Hong Kong, England and European Union are significant influencing the Indonesian capital market while China and Japan are not. Interest rate from United Stated and England are significant but others not.

Keywords: capital market performance, foreign investor, trade volume, trade frequency, stock ownership, global stock index, global interest rate